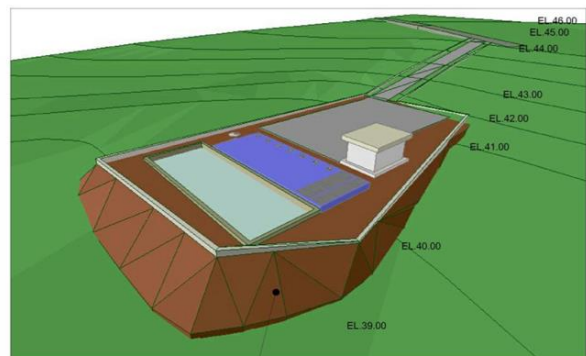
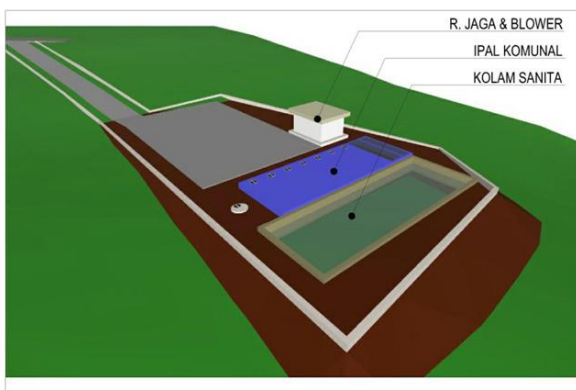
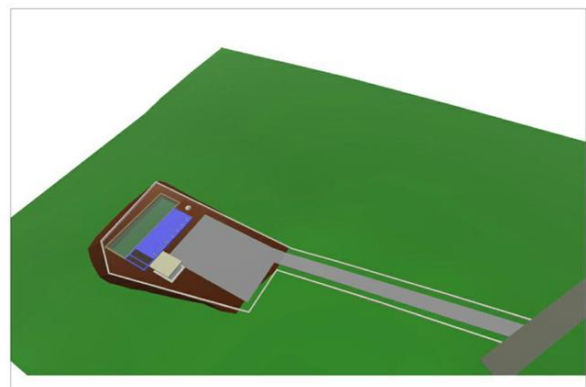


SURAT PERNYATAAN PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN (SPPL)

INSTALASI PENGOLAHAN AIR LIMBAH DOMESTIK DESA PAGINTUNGAN KECAMATAN JAWILAN



TANAH URUGAN
(Bekas Galian IPAL)



**DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
KABUPATEN SERANG
2024**

SURAT PERNYATAAN KESANGGUPAN PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP (SPPL)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Institusi Pemerintah	: Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Serang
Nama Penanggung Jawab	: H. YADI PRIYADI ROCHDIAN, ST, M.M, M.T
Jabatan	: Kepala Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Serang
Alamat	: Jl. Sama'un Bakri
Bidang Kegiatan	: Sanitasi Dan Air Minum

Menyatakan Kesanggupan :

1. Melaksanakan kegiatan pada lokasi yang sesuai dengan rencana tata ruang;
2. Menyediakan fasilitas penyimpanan sementara limbah, limbah 83, dan sampah sesuai dengan standar dan jumlah yang dihasilkan;
3. Menyediakan fasilitas pengelolaan limbah cair dan emisi sesuai dengan jumlah limbah yang dihasilkan dan memenuhi baku mutu limbah dan baku mutu emisi;
4. Mematuhi ketentuan Peraturan Perundangan-undangan di bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
5. Bersedia dilakukan pengawasan untuk memastikan pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Menyatakan dengan sungguh-sungguh akan melaksanakan seluruh kesanggupan sebagaimana tersebut di atas. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan ataupun ketidakakuratan dalam pernyataan ini, maka penanggung jawab kegiatan bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan.

Serang, November 2024

Kepala Dinas DPUPR Kab. Serang


H. YADI PRIYADI ROCHDIAN, ST, M.M, M.T
NIP. 198106222008011004

RENCANA KEGIATAN

Rencana kegiatan yang telah berjalan dan akan direncanakan meliputi deskripsi rencana kegiatan, lokasi kegiatan, dan skala/besaran rencana usaha atau kegiatan.

A.1 Nama rencana Usaha dan/atau Kegiatan

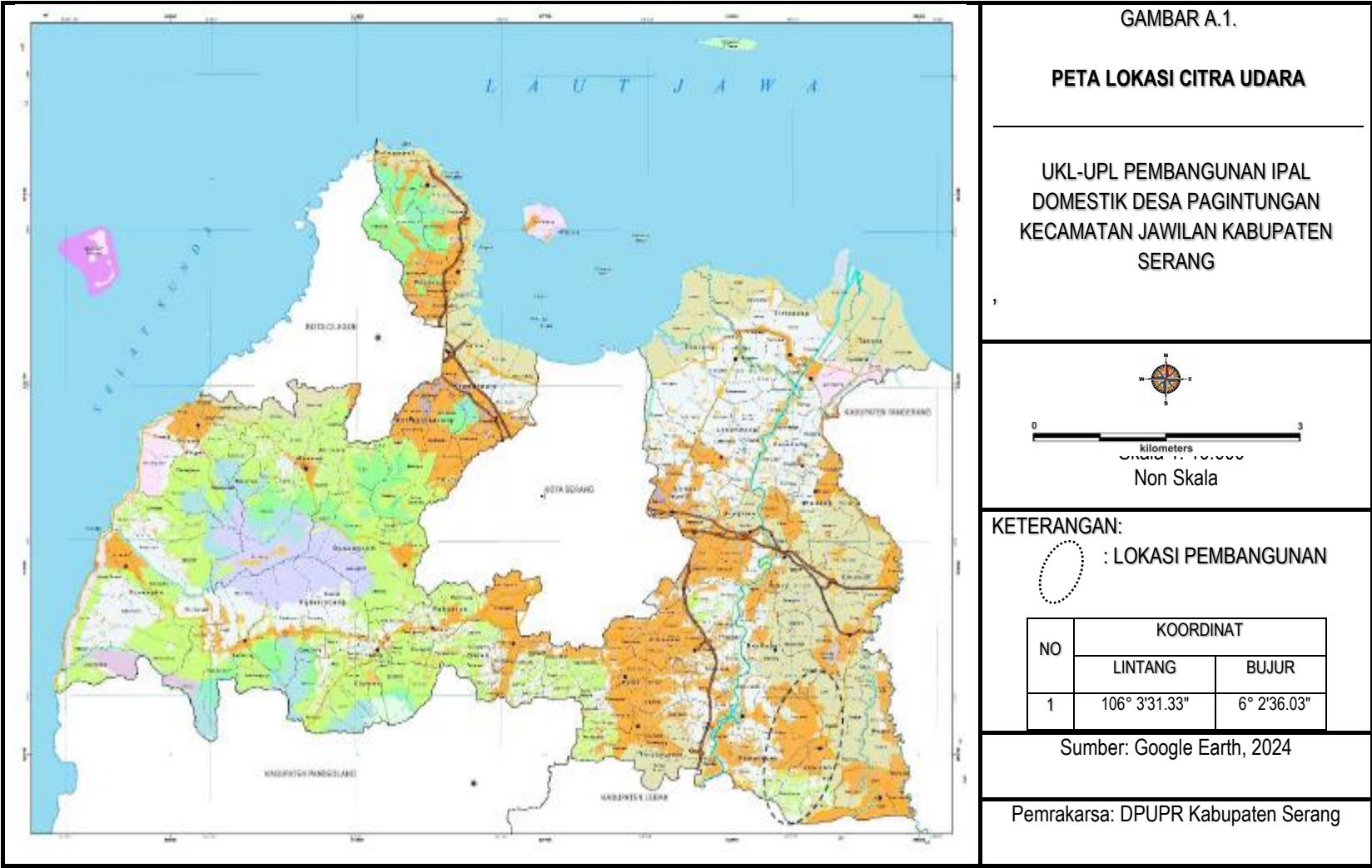
Rencana usaha dan/atau kegiatan bergerak di bidang Sanitasi yaitu Pembangunan Instalasi Pengolahan Air Limbah Domestik Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan. Lokasi rencana usaha dan/atau kegiatan pembangunan IPAL Domestik Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan berada di Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan Kabupaten Serang.

A.2. Kesesuaian Lokasi Rencana Usaha dan/atau Lokasi rencana Usaha dan/atau Kegiatan dengan Tata Ruang.

Rencana Usaha dan/atau kegiatan yang direncanakan kegiatan pembangunan IPAL Domestik Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan berada di Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan Kabupaten Serang. Status lahan yang akan digunakan adalah milik sendiri yang dibuktikan dengan Sertifikat Tanah Hak Milik Pemerintah Kabupaten Serang. Lokasi rencana kegiatan sebagai berikut :

Batas Utara	: Kebun, Lahan Kosong
Batas Timur	: Rumah warga, Lahan Kosong
Batas Selatan	: Rumah warga, Lahan Kosong
Batas Barat	: Kebun, Lahan Kosong

Batas wilayah lokasi rencana kegiatan dan/usaha IPAL Domestik Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan Kabupaten Serang



A.3. Skala Usaha dan/atau Kegiatan

Usaha kegiatan Pembangunan IPAL Domestik Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan Kabupaten Serang dilakukan pada lahan seluas $\pm 838 \text{ m}^2$. Adapun rincian pemanfaatan lahan "IPAL Domestik Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan Kabupaten Serang" sebagai berikut:

Tabel A.1 Rencana Penggunaan Lahan

No	Penggunaan Lahan	Luas lahan (m ²)	Persentase (%)
I	IPAL Domestik		
1	Area IPAL	335,2	40
2	Area Terbuka	502,8	60
Total Penggunaan Lahan		838	

A.4. Garis Besar Komponen Rencana Usaha dan/atau Kegiatan

A. Kesesuaian rencana usaha dan/atau kegiatan terhadap Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Serang.

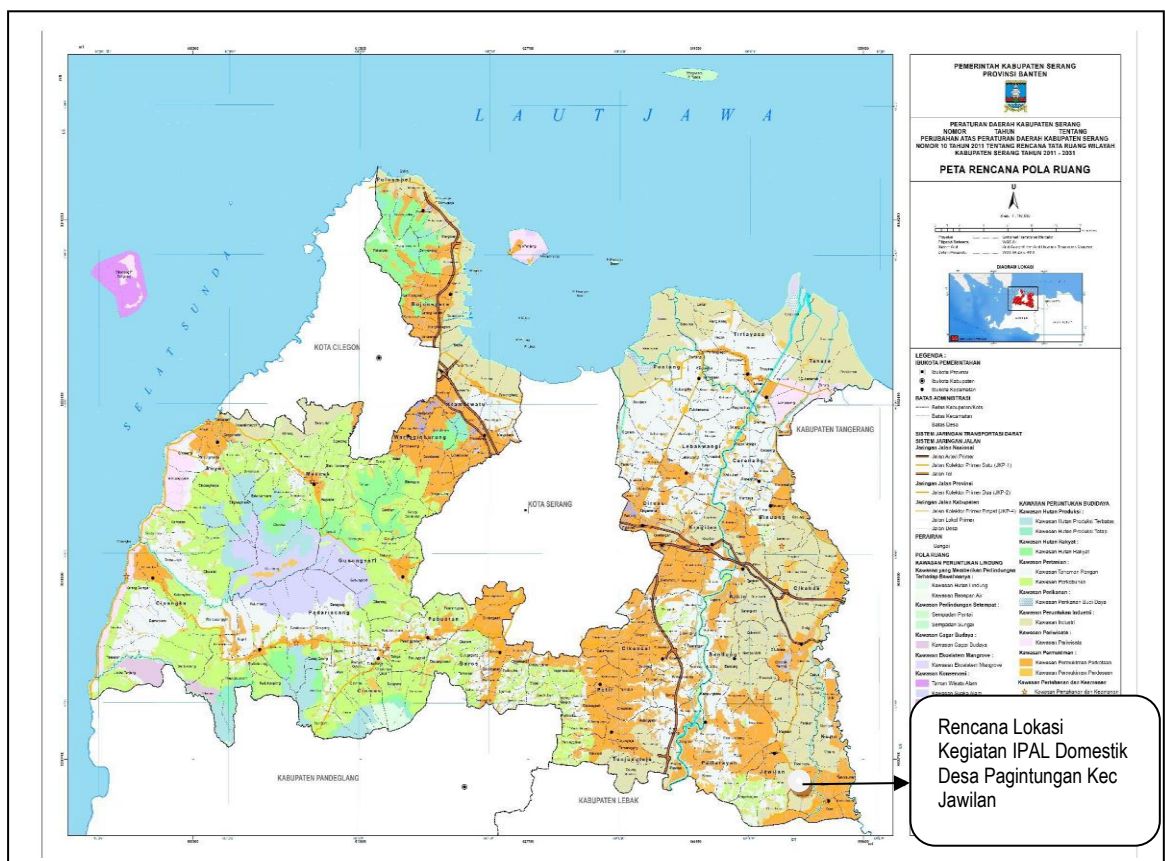
Rencana pembangunan IPAL Domestik Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan Kabupaten Serang akan dilakukan di atas lahan seluas $\pm 838 \text{ m}^2$. Kegiatan IPAL Domestik Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan Kabupaten Serang berada di wilayah administrasi, Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan Kabupaten Serang Propinsi Banten. Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 5 tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Serang No. 10 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Serang tahun 2011 – 2031, antara lain :

Rencana pola ruang wilayah Kabupaten Serang menyatakan bahwa rencana kawasan permukiman direncanakan tersebar diseluruh wilayah daerah yang meliputi :

- Kawasan Perumahan
- Kawasan Perdagangan dan Jasa
- Kawasan Perkantoran

- d. Kawasan Peribadatan
- e. Kawasan Pendidikan
- f. Kawasan Kesehatan
- g. Kawasan Olahraga
- h. Kawasan Transportasi
- i. Kawasan RTNH
- j. Kawasan Evakuasi Bencana

Berdasarkan ketentuan rencana struktur ruang dan rencana pola ruang wilayah Kabupaten Serang yang telah diuraikan di atas, maka kegiatan IPAL Domestik Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan Kabupaten Serang telah sesuai dengan Pemanfaatan Ruang.



Gambar A.2 Rencana Lokasi IPAL Domestik Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan Kabupaten Serang terhadap RTRW Kabupaten Serang

B. Informasi Rencana Tata Ruang Atas Rencana Kegiatan

IPAL Domestik Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan Kabupaten Serang telah memperoleh Informasi Rencana Tata Ruang atas kegiatan Rencana IPAL Domestik Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan Kabupaten Serang..

C. Uraian Mengenai Komponen Rencana Kegiatan yang dapat Menimbulkan Dampak Lingkungan

Pembahasan Dokumen Lingkungan ini di fokuskan dari rangkaian rencana Pembangunan IPAL Domestik Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan Kabupaten Serang yang dapat menimbulkan dampak terhadap lingkungan. Dampak yang ditimbulkan bersumber dari kegiatan tahap prakonstruksi, konstruksi, dan operasional.

Rencana usaha dan/atau kegiatan pembangunan IPAL Domestik Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan Kabupaten Serang dan Fasilitas Penunjangnya akan dilakukan selama \pm 6 bulan. Secara umum kegiatan pembangunan Instalasi Pengolahan Air Limbah Domestik Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan. Proses pelingkupan dampak yang akan timbul dari rencana kegiatan pembangunan ini dilakukan meliputi tiga tahapan yang terdiri dari tahap pra konstruksi, konstruksi, tahap operasional dan tahap pasca operasional. Jadwal pelaksanaan kegiatan pembangunan secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel A.2 Jadwal pelaksanaan Kegiatan

No.	Jadwal Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
Tahap Pra Konstruksi		
1.	Pembebasan Lahan	Januari - Desember 2024
2.	Sosialisasi	Januari 2024 – Januari 2025
3.	Pengambilan Data Kondisi Lingkungan	
Tahap Konstruksi		
1.	Pembersihan dan Pematangan Lahan	Juli 2025 – Agustus 2025
2.	Mobilisasi Peralatan dan Pematangan Lahan	Juli 2025 – Agustus 2025
3.	Penerimaan Tenaga Kerja	Juli 2025 – Agustus 2025
4.	Pembangunan Konstruksi dan Utilitas	September 2025 – Desember 2025
5.	Mobilisasi alat berat & Pengadaan bahan dan material	September 2025 – Desember 2025
6.	Pekerjaan konstruksi bangunan dan utilitas	September 2025 – Desember 2025
Tahap Operasional		
1.	Penerimaan Tenaga Kerja	Januari 2026 – Februari 2026
2.	Operasional	Maret 2026

Sumber: Feasible Study , 2024

C.1. Tahap Pra-konstruksi

1.1. Pembebasan Lahan

Pembebasan lahan adalah kegiatan pembelian tanah kepada penduduk atau pemilik tanah oleh pelaku usaha dan/atau kegiatan. Tahapan kegiatan pembebasan lahan ini dilakukan untuk rencana usaha dan/atau kegiatan yang memerlukan lahan yang cukup luas, Kegiatan pembebasan lahan telah dilakukan dengan luasan lahan 838 m². Sebelum dilakukan kegiatan pembebasan lahan, pihak pemrakarsa melakukan studi kelayakan. Studi ini dimaksudkan untuk mempelajari dan menganalisis usaha secara teknis dan ekonomis. Pada kegiatan studi kelayakan teknis bertujuan untuk menentukan lokasi dan mencocokkan kesesuaian lahan untuk keperluan desain, penataan tata letak bangunan serta lansekap.

Selain itu, studi kelayakan ekonomis dilakukan dengan menganalisa biaya-biaya investasi dengan keuntungan yang akan didapat.

Lahan yang telah dikuasai dengan bentukan lahan yang berupa lahan yang sudah rata. Rencana seperti *Site plan*, gambar teknis, dan rencana anggaran biaya rencana pembangunan IPAL Domestik Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan Kabupaten Serang. Data perencanaan tersebut digunakan sebagai dasar bagi pemrakarsa untuk pengurusan perizinan dari instansi yang berwenang dan juga sebagai dasar untuk pelaksanaan pekerjaan konstruksi. Kegiatan ini juga meliputi persiapan untuk pekerjaan sipil, arsitektural, mekanikal, elektrikal dan utilitas serta *site development*.

1.2. Sosialisasi Rencana Usaha

Sosialisasi rencana usaha dan atau kegiatan "Pembangunan IPAL Domestik Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan" adalah upaya yang dilaksanakan oleh pemrakarsa untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat terutama masyarakat terkena dampak langsung tentang rencana usaha dan/atau kegiatan "Pembangunan IPAL Domestik Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan" yang akan dilaksanakan. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada tahap pra konstruksi dengan menyampaikan dampak yang bersifat negatif dan dampak positif yang akan ditimbulkan sehubungan dengan rencana "Pembangunan IPAL Domestik Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan". Kegiatan sosialisasi tidak hanya menyampaikan informasi tentang rencana usaha

dan/atau kegiatan tersebut, tetapi juga mencari dukungan dari berbagai kelompok masyarakat. Tujuan dengan dilaksanakan kegiatan sosialisasi ini maka masyarakat yang berada di sekitar rencana lokasi kegiatan akan mengerti dan memahami terkait rencana usaha dan/atau kegiatan yang akan dilaksanakan sehingga pelaku usaha mendapatkan dukungan penuh dari masyarakat terutama masyarakat terkena dampak langsung. Sosialisasi dilakukan kepada masyarakat yang berada disekitar lokasi kegiatan yaitu di lingkungan Kelurahan Pagintungan Kecamatan Jawilan Kabupaten Serang.

C.2. Tahap Konstruksi

Dalam pelaksanaan setiap kegiatan pada tahap konstruksi diawali dengan penunjukan kontraktor pembangunan sebagai pelaksana kegiatan. Kegiatan konstruksi dan fasilitas penunjangnya mengacu pada *Standart Operating Procedure (SOP)* yang berorientasi pada Kesehatan dan Keselamatan Kerja untuk setiap tenaga pelaksana lapangan maupun keamanan setiap objek yang berada disekitar lokasi kegiatan termasuk manusia dan lingkungan hidup. Kegiatan - kegiatan yang dilaksanakan pada tahap konstruksi ini adalah :

2.1. Pembersihan dan Pematangan Lahan

Pembersihan lahan dan pematangan lahan merupakan proses pembersihan dan penyiapan lahan sebelum dimulainya konstruksi agar menghindari terjadinya erosi atau longsor akibat penurunan kualitas air permukaan. Tujuan pembersihan lahan dan

pematangan lahan pada umumnya untuk peningkatan kualitas jalan agar memudahkan transportasi.

Pembukaan lahan meliputi kegiatan pembersihan lahan (*land clearing*) dan perataan lahan. Lahan yang akan digunakan berupa lahan kosong dan relatif datar, sehingga tidak memerlukan tanah urug dari luar tapak proyek. Kegiatan pembersihan, perataan, dan pemindahan jalan serta pengurugan lahan, dan penggusuran tanah, dan pematangan lahan akan dilakukan dengan peralatan berat ringan seperti: excavator, Loader dan sebagainya. Selain itu diperlukan truk untuk mengangkut pohon-pohon dari hasil pembersihan lahan.

Kegiatan-pembukaan lahan ini akan menimbulkan polusi udara dan kebisingan. Bahan bakar solar mengandung sulfur antara 0,14 sampai 0,33 % (Puppung, 2002) dan dalam proses pembakaran akan menghasilkan gas, dan operasi pembukaan lahan akan menimbulkan polutan udara (timbul gas, SO₂ dan NO₂, HC, Ozon/polutan sekunder, serta debu). Gas SO₂, NO₂, dan Hidrokarbon (HC), timbul akibat pembakaran bahan bakar solar. Hidrokarbon timbul akibat pembakaran tak sempurna pada saat alat berat dioperasikan dalam keadaan power rendah. Ozon timbul sebagai polutan sekunder akibat reaksi NO_x, dan SO_x dengan udara dengan adanya sinar matahari intensitas tinggi. Namun demikian mengingat lahan tapak proyek cukup luas polutan udara tersebut tidak mengakibatkan pencemaran udara, dalam arti konsentrasi gas dan debu tidak akan melampaui baku mutu.

2.2. Mobilisasi Peralatan dan Material

Pada tahap mobilisasi alat berat dilakukan perencanaan mengenai jadwal mobilisasi kendaraan dan peralatan, serta pengaturan lokasi parkir kendaraan proyek serta penyimpanan peralatan proyek. Alat-alat berat yang digunakan untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi adalah *loader*, *escavator*, *dump truck* yang telah melalui uji riksa dan memiliki sertifikat laik digunakan. Alat berat yang digunakan saat konstruksi telah memiliki Surat Izin Alat Berat (SIA) dan operatornya.

Pengangkutan alat berat dan bahan material untuk pembangunan ini dilakukan pada pukul 08.00 - 17.00 WIB. Pengangkutan pada waktu kerja dilakukan untuk mengurangi dampak gangguan transportasi dan kebisingan terhadap warga di sekitar lokasi proyek . Selain itu, mobilisasi material dan alat berat dilakukan pada hari tertentu dan sebelumnya berkoordinasi dengan RT, RW, Desa serta Dinas terkait.

2.3. Penerimaan Tenaga Kerja

Pelaksanaan pembangunan IPAL Domestik Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan Kabupaten Serang pada tahap konstruksi ini dimulai dengan perekrutan tenaga kerja untuk pelaksanaan pembangunan fisik IPAL Domestik. Kebutuhan tenaga kerja untuk pelaksanaan pembangunan pada tahap konstruksi ini terdiri dari tenaga ahli, operator peralatan, tenaga madya maupun tenaga kasar serta pekerja pembantu pembersihan. Perekrutan tenaga kerja diprioritaskan dari daerah sekitar yaitu Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan, akan tetapi tetap sesuai dengan

keahlian yang dibutuhkan. Perekrutan tenaga kerja dilakukan oleh kontraktor pelaksana. jumlah tenaga kerja yang diperlukan pada tahap konstruksi ini diperkirakan berjumlah ± 38 orang. Secara rinci jumlah dan jabatan tenaga kerja yang diperlukan dalam tahap konstruksi ini disajikan pada tabel berikut :

Tabel A.3 Jumlah dan Jabatan Tenaga Kerja yang Diperlukan

No	Jabatan	Klasifikasi Pendidikan Jumlah	Jumlah (orang)
1	<i>Project Manager</i>	Minimal S1	1
2	Supervisor	Minimal S1	1
3	<i>Tenaga ahli Konstruksi / K3 Konstruksi</i>	Minimal D3	3
4	Operator	SMA Sederajat	2
5	Tenaga Konstruksi / petukang	SMA Sederajat	5
6	Tenaga Konstruksi / Pembantu	SLTP Sederajat	10
7	Pengemudi	SLTP Sederajat	2
8	Keamanan	SLTP Sederajat	2
9	Kebersihan	SLTP Sederajat	2
	<i>Total</i>		28

Sumber: Feasible Study , 2024

2.4. Pembangunan Konstruksi dan Utilitas

Pembangunan konstruksi dan utilitas merupakan kegiatan utama konstruksi yang dilakukan dengan memperkirakan dampak yang akan dikaji baik itu dampak penting maupun tidak penting sehubungan dengan rencana pembangunan usaha dan/atau kegiatan, adapun kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Pengadaan Bahan dan Material Bangunan

Kegiatan pengangkutan material yaitu sub kegiatan menyiapkan material bahan bahan bangunan dan peralatan pembangunan serta pengangkutannya

dari tempat asal menuju ke lokasi tapak proyek IPAL Domestik Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan Kabupaten Serang seperti besi, semen, batu, pasir dan lain-lain. Bahan - bahan bangunan tersebut diambil dari daerah terdekat dengan lokasi kegiatan. jenis Bahan dan Material dalam pembangunan IPAL Domestik Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan Kabupaten Serang seperti yang disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel A.4 Penggunaan Material dan Sistem Pengangkutan

No	Nama Bahan Material	Sistem Pengangkutan
1.	Semen (PC)	Truk
2.	Pasir beton	Truk
3.	Pasir pasang	Truk
4.	Pasir urug	Truk
5.	Batu pecahjsplit	Truk
6.	Besi	Truk
7.	Tiang Besi	Truk
8.	Plywood & Kayu	Truk
9.	Paralon	Truk
10.	Water proofing	Truk
11.	Cat kayu & tembok	Truk

2. Pembuatan dan Pengoperasian Basecamp dan Gudang

Pembuatan *basecame/bedeng* bertujuan untuk menampung pekerja konstruksi sedangkan gudang ditujukan untuk menyimpan alat mekanikal dan elektrikal yang diperlukan selama masa konstruksi. Untuk keperluan MCK pada pekerja menggunakan kamar mandi/WC Portable.

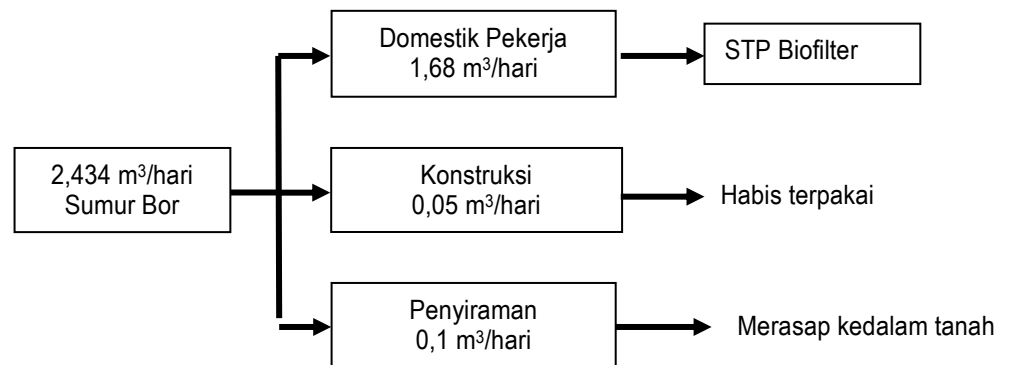
3. Pengadaan Air Bersih

Kebutuhan air bersih untuk keperluan domestik para pekerja dan kegiatan konstruksi akan disediakan dari air sumur dangkal. Untuk kebutuhan air minum dipenuhi dengan membeli air isi ulang kemasan. Kebutuhan air pekerja selama konstruksi selengkapnya pada tabel berikut ini:

Tabel A.5 Kebutuhan Air Bersih Tahap Konstruksi

Komponen	Uraian		Kebutuhan Air (ltr/hari)	Kebutuhan Air (m ³ /hari)
	Orang	Liter/hari		
Domestik Pekerja	28	60*	1.680	1,68
Konstruksi *				
Bangunan	335,2 m ² x 30 liter / 180 hari		55,87	0,05
Penyiraman	100 liter/hari		100	0,1
Total Kebutuhan Air			1.835,87	1,83

Sumber: *Perhitungan dari Panduan Sistem Bangunan Tinggi (Jimmy S.Juwana, 2007)
Kebutuhan air konstruksi per m² : ± 30 liter
Masa konstruksi: 6bulan= 180 hari



Gambar A.3 Neraca air tahap konstruksi

4. Pengelolaan Air limbah Domestik

Pengelolaan Air Limbah Domestik pada tahap konstruksi berasal dari kegiatan domestik para pekerja dan konstruksi pembangunan IPAL Domestik (Neraca

air tahap konstruksi). Untuk keperluan WC para pekerja menggunakan fasilitas dari Masjid yang berada di dekat kegiatan.

5. Pengadaan Energi Listrik

Pada masa konstruksi sumber energi listrik yang digunakan untuk *basecamp* dan penggunaan peralatan konstruksi menggunakan listrik yang disuplai Genset 3000kVA.

6. Pekerjaan Konstruksi Bangunan dan Utilitas

Kegiatan konstruksi yang akan dilaksanakan dalam pembangunan IPAL Domestik Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan terdiri dari tahapan bangunan pondasi,

Pembangunan Pondasi

pembuatan konstruksi beton sampai dengan bangunan atas. Tahapan ini meliputi pengecoran yang dilaksanakan di tempat (*in site*) dengan menggunakan *concrete mixer, concrete pump, concrete vibrator* dan peralatan bantu lainnya, dengan perkuatan konstruksi beton bertulang dengan sistem kolom, balok dan pelat.

Pekerjaan Mekanikal Elektrikal

Pekerjaan pemasangan mekanikal dan elektrikal meliputi kegiatan pemasangan instalasi listrik, jaringan pipa, dan jaringan lainnya.

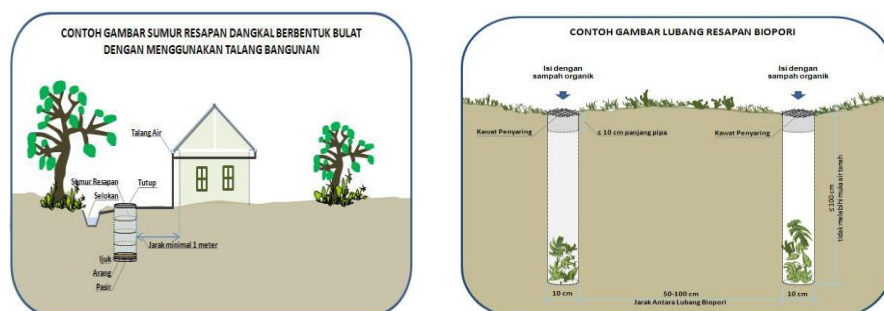
Saluran Drainase dan Air Hujan

Jaringan drainase IPAL Domestik Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan Kabupaten Serang terdiri dari 2 macam, yaitu jaringan drainase utama

dengan lebar arah aliran dari jaringan drainase IPAL Domestik Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan Kabupaten Serang mengalir kearah belakang IPAL Domestik.

Pembuatan Sumur Resapan dan/atau Lubang Biopori (LRB)

Upaya yang dilakukan dalam meminimalisir terjadinya peningkatan air larian (run off) sesuai PermenLH No. 12 tahun 2009 tentang pemanfaatan air hujan, dapat dilakukan dengan Pembuatan Sumur Resapan dan Lubang Resapan Biopori (LRB). Pembuatan Sumur resapan dan/atau Lubang Resapan Biopori bertujuan untuk menghindari banjir dan juga sebagai salah satu cara untuk konservasi air tanah. Dimensi sumur resapan dan/atau LRB yang direncanakan yaitu lebar 1.5 m, panjang 1.5 m dan kedalaman 2,5 m, jumlah unit sumur resapan dangkal dan/atau LRB adalah 1 unit untuk setiap Setiap 50 m² luas tutupan bangunan akan sama dengan volume resapan per unit 1 m³.



Gambar 4.4 Sumur resapan dan lubang resapan biopori

7. Penghijauan

Penghijauan dilakukan dengan mempertahankan vegetasi yang telah ada dan melakukan penanaman tanaman pelindung dan tanaman hias di sekitar area pembangunan, ditujukan untuk dapat mengurangi tingkat pencemaran udara dan kebisingan. Pada bagian taman dan tepi jalan digunakan sebagai daerah penghijauan antara lain berupa tanaman pinang raja (*Cryptostachyslakka*), glodogan tiang (*Polyathea longifolia*), furcraea (*Furcraea gigantea S*), dll.

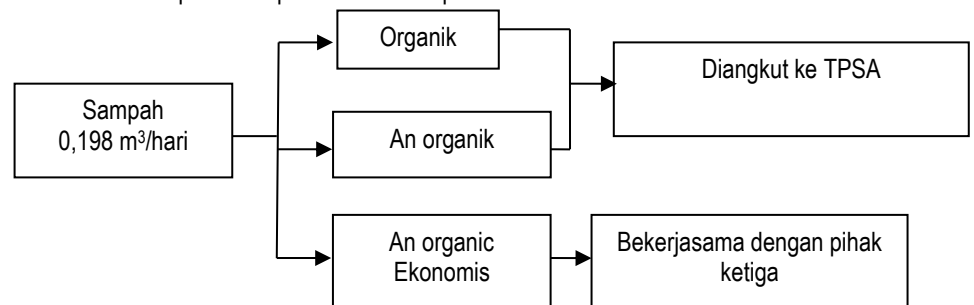
8. Pengelolaan Sampah

Sampah yang dihasilkan pada tahap konstruksi sebanyak $\pm 0,345 \text{ m}^3/\text{hari}$. Sampah tersebut akan dikumpulkan di TPS dan diangkut ke lokasi TPSA Kabupaten Serang. Pengangkutan sampah ini dilakukan secara rutin sekali dalam dua hari. Sampah ini terbagi menjadi sampah organik dan anorganik. Volume sampah pada tahap konstruksi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Perhitungan Sampah Tahap Konstruksi

Komponen	Uraian		Limbah Padat (L/hari)	Limbah Padat (m ³ /hari)
	Orang	Liter/hari*		
Konstruksi	-	100	100	0,1
Pekerja Konstruksi	28	3,5	98	0,098
Total Sampah			233	0,198

Sumber: *KepMen Kimpraswil No.534/Kpts/M/2001



Gambar 4.5 Diagram Pengelolaan Sampah Tahap Konstruksi

C.3. Tahap Operasi

3.1. Rekrutmen Tenaga Kerja

Tenaga kerja yang dibutuhkan pada tahap operasional IPAL Domestik Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan Kabupaten Serang berjumlah 10 orang. Tenaga kerja kegiatan untuk keamanan dan kebersihan akan diutamakan berasal dari daerah sekitar lokasi yaitu di sekitar Desa Pagintungan. Perekrutan tenaga kerja akan dikordinasikan dengan pihak RT/RW, Desa, Kecamatan, dan Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Serang.

Tabel A.7 Rincian Tenaga Kerja

No	Jabatan	Klasifikasi Pendidikan	Jenis Kelamin		Jumlah (orang)
			Laki-laki	Perempuan	
1.	Kepala IPAL	Minimal S1	1	-	1
2.	Admin	Minimal D3	1	1-	2
3.	Operator	SMA sederajat	3		3
4.	Keamanan	SMA Sederajat	2		2
5.	Kebersihan	SMA sederajat	2	-	2
	Jumlah	-			10

3.2. Operasional IPAL Domestik

Kegiatan Operasional IPAL Domestik Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan meliputi pengelolaan operasional IPAL Domestik, pemeliharaan dan kebersihan termasuk fasilitas lainnya. Adapun kegiatan operasional perumahan yang dapat menimbulkan dampak antara lain :

1. Pengelolaan Air Limbah

Sumber air limbah IPAL Domestik Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan Kabupaten Serang berasal dari masyarakat pemanfaat IPAL Domestik dari 3 Rukun Tetangga (RT) RT 1, RT 2, RT 3 yang berjumlah 200 Sambungan Rumah (SR). Air limbah akan dikelola menggunakan saluran pipa

menuju IPAL Domestik. Kapasitas IPAL Domestik yang direncanakan untuk IPAL Domestik sebesar 900 m³/hari. IPAL Domestik ini berfungsi menampung dan mengolah air limbah *black water* dan *grey water* yang berasal dari kegiatan operasional perumahan warga. Untuk air limbah Black Water pengelolaannya di angkut oleh pihak ketiga berijin, sedangkan untuk grey water diolah di IPAL Domestik kemudian akan dialirkan menuju sistem drainase. Saluran drainase utama IPAL Domestik Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan Kabupaten Serang bermuara pada saluran drainase pemukiman yang berada di sebelah selatan perumahan.

2. Penggunaan Energi

Kegiatan rencana IPAL Domestik Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan Kabupaten Serang dan sarana penunjangnya akan membutuhkan adanya *supply* energi listrik. Untuk masing-masing unit rumah akan dipasang sambungan listrik masing-masing 1300 watt. Sumber listrik yang direncanakan bersumber dari PT. PLN (Persero).

3. Pengelolaan Sampah

Sampah yang dihasilkan dari kegiatan operasional IPAL Domestik Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan Kabupaten Serang berupa plastik, kertas, kemasan minuman/makanan dan sisa- sisa bahan makanan perkiraan 35 liter/hari.

4. Pencegahan dan Penanganan Kebakaran

Dalam rangka persiapan menghadapi keadaan darurat, pihak pengelola akan membentuk Organisasi Keadaan Darurat (OKD). Keadaan darurat yang dimaksud adalah suatu keadaan yang tidak aman/tidak menentu yang diakibatkan oleh terjadinya bencana dan keadaan darurat lainnya yang dapat menimbulkan suasana bingung dan panik, misalnya saat terjadinya kebakaran, gempa bumi, angin topan, huru-hara

dan lain sebagainya. Organisasi keadaan darurat terdiri dari para pengelola dibantu oleh petugas yang ditunjuk. Agar para personil OKD dapat melaksanakan tugas/fungsinya sesuai mekanisme OKD, maka latihan keadaan darurat dilakukan secara rutin minimal sekali dalam setahun. Personil OKD sendiri merupakan warga perumahan, karena pada saat operasional pengelolaan akan diserahkan kepada masing-masing warga.

DAMPAK LINGKUNGAN YANG DITIMBULKAN DAN UPAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP SERTA UPAYA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP

B.1 Dampak Lingkungan yang Ditimbulkan

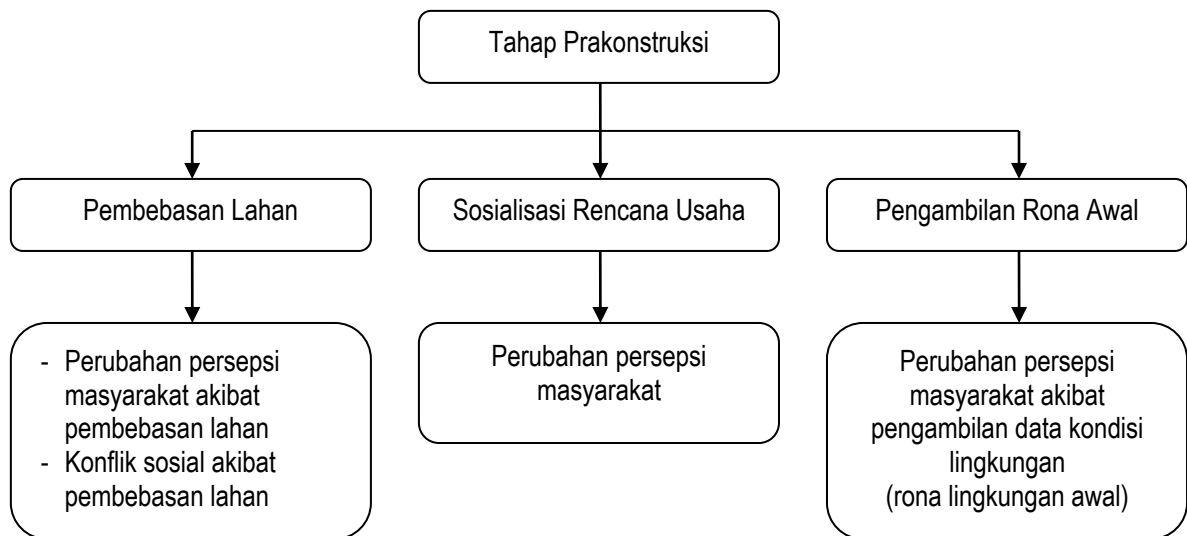
Prakiraan dampak adalah suatu proses untuk menduga/memperkirakan respon atau perubahan suatu parameter lingkungan tertentu akibat adanya kegiatan tertentu, pada perspektif ruang dan waktu tertentu. Kegiatan tersebut dapat bersifat alamiah, baik kimia, fisik maupun biologi. Prakiraan munculnya suatu dampak pada hakekatnya merupakan jawaban dari pertanyaan mengenai besar perubahan yang timbul pada setiap komponen lingkungan sebagai akibat aktivitas pembangunan (UNEP, 1988).

Dampak pada hakekatnya merupakan proses lebih lanjut yang terjadi setelah ada pengaruh dari suatu kegiatan. Jadi sasaran memprakirakan atau menduga dampak adalah mencari besar dampak terhadap setiap komponen lingkungan. Hal ini diperhitungkan untuk komponen-komponen fisik biotis dan sosial ekonomi budaya dan kesehatan masyarakat.

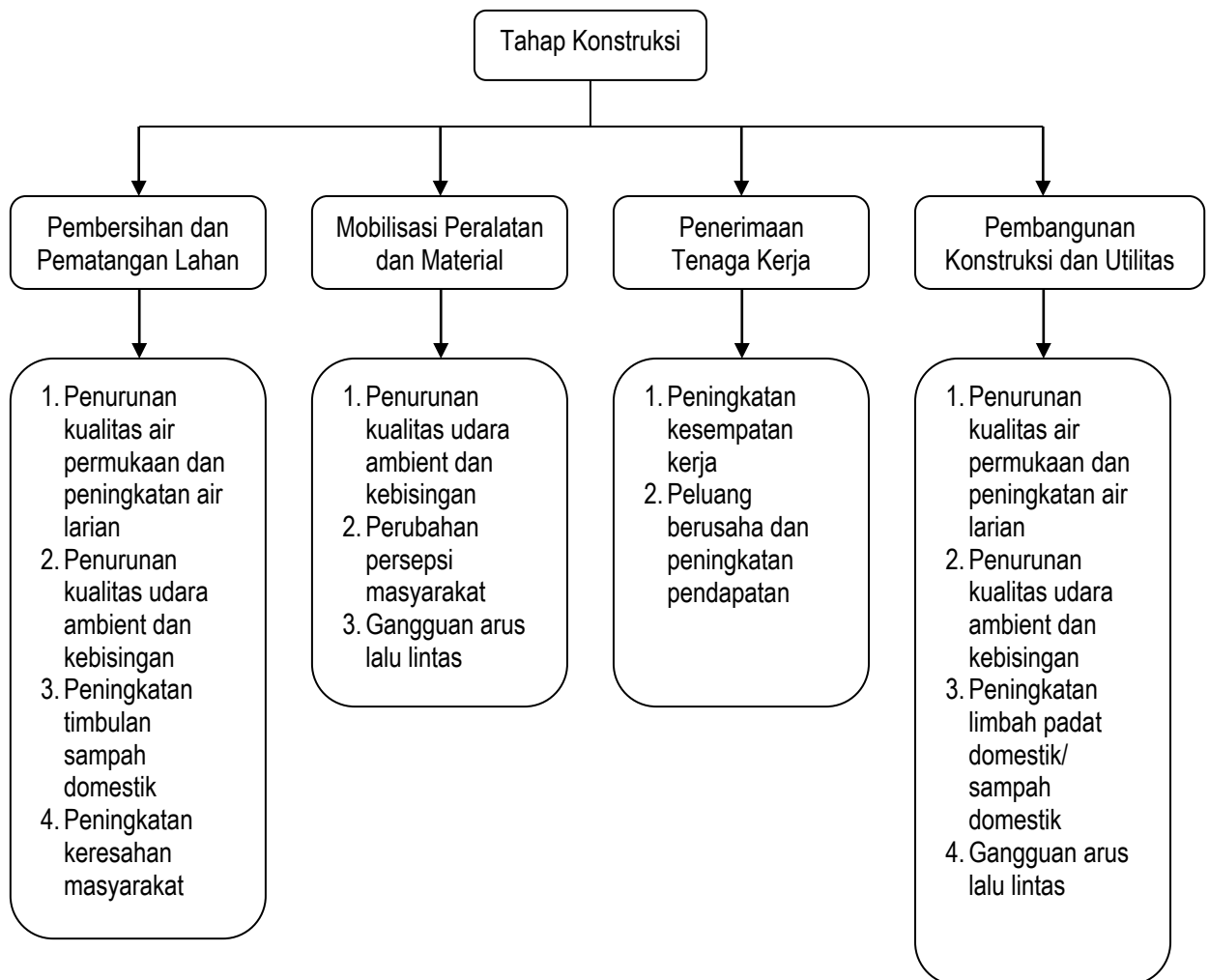
Prakiraan dampak dilakukan terhadap setiap komponen atau parameter lingkungan. Untuk memberi gambaran kuantitatif tentang dampak terhadap parameter lingkungan tertentu biasanya dipergunakan teknik-teknik pemodelan matematis, model fisik, model sosial budaya, model ekonomi dan pertimbangan keahlian atau professional judgement. Untuk menetapkan suatu dampak diperlukan 3 tahapan sebagai berikut :

- Melakukan identifikasi dampak yang terjadi pada komponen lingkungan.
- Pengukuran atau perhitungan dampak yang akan terjadi pada komponen lingkungan tersebut.
- Penggabungan beberapa komponen lingkungan yang sangat berkaitan, kemudian dianalisis dan digunakan untuk menetapkan refleksi dari dampak komponen-komponen sebagai indikator menjadi gambaran perubahan lingkungan atau dampak lingkungan.

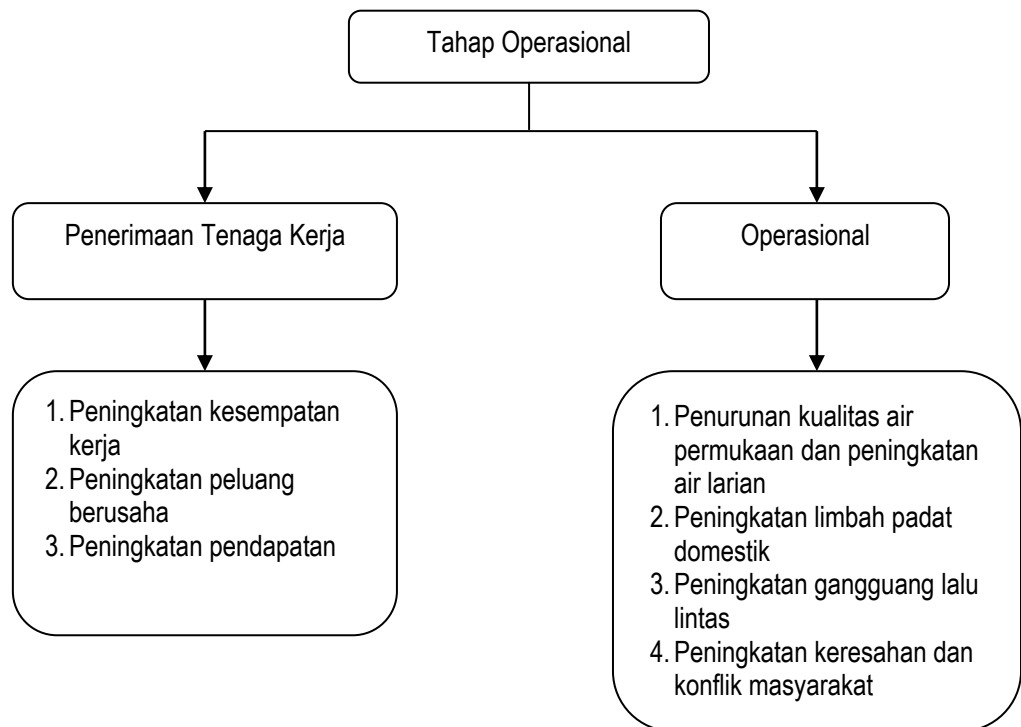
-



Gambar B.1 Bagan Alir Identifikasi Dampak Tahap Pra Konstruksi



Gambar B.2 Bagan Alir Identifikasi Dampak Tahap Konstruksi



Gambar B.3 Bagan Alir Identifikasi Dampak Tahap Operasional

**Tabel B.1 Dampak dan Sumber Dampak Kegiatan Pembangunan
IPAL Domestik Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan**

No	Sumber Dampak	Dampak yang Ditimbulkan
Tahap Prakonstruksi		
1.	Pembebasan Lahan	1. Perubahan persepsi masyarakat akibat pembebasan lahan 2. Konflik sosial akibat pembebasan lahan
2.	Sosialisasi Rencana Usaha	Perubahan persepsi masyarakat
Tahap Konstruksi		
1.	Pembersihan dan Pematangan Lahan	1. Penurunan kualitas air permukaan dan peningkatan air larian 2. Penurunan kualitas udara ambient dan kebisingan 3. Peningkatan timbulan sampah domestik 4. Peningkatan keresahan masyarakat
2.	Mobilisasi Peralatan dan Material	1. Penurunan kualitas udara ambient dan kebisingan 2. Perubahan persepsi masyarakat 3. Gangguan arus lalu lintas
3.	Penerimaan Tenaga Kerja	1. Peningkatan kesempatan kerja 2. Peluang berusaha dan peningkatan pendapatan
4.	Pembangunan Konstruksi dan Utilitas	1. Penurunan kualitas air permukaan dan peningkatan air larian 2. Penurunan kualitas udara ambient dan kebisingan 3. Peningkatan limbah padat domestik/sampah domestik 4. Gangguan arus lalu lintas
Tahap Operasional		
1.	Penerimaan Tenaga Kerja	1. Peningkatan kesempatan kerja 2. Peningkatan peluang berusaha 3. Peningkatan pendapatan
2.	Operasional IPAL Domestik	1. Penurunan kualitas air permukaan dan peningkatan air larian 2. Peningkatan limbah padat domestic 3. Peningkatan gangguan lalu lintas 4. Peningkatan keresahan dan konflik masyarakat

B.2 Upaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup

Dalam upaya pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup akan diuraikan bentuk – bentuk pengelolaan lingkungan hidup yang dilakukan atas dampak yang ditimbulkan dalam upaya untuk menghindari, mencegah, meminimasi dan/atau mengendalikan dampak disajikan secara jelas dalam bentuk matriks. Pada dasarnya bagian ini berisi satu tabel/matriks, yang merangkum mengenai :

- a) Dampak Lingkungan yang Ditimbulkan Rencana Usaha dan/atau Kegiatan
Sub bagian ini berisi kolom dampak lingkungan terdiri atas empat sub kolom yang berisi informasi :
 - 1. Sumber dampak, yang berisi informasi mengenai jenis sub kegiatan penghasil dampak untuk setiap tahapan kegiatan (konstruksi dan operasi);
 - 2. Jenis dampak, yang berisi informasi tentang seluruh dampak lingkungan yang mungkin timbul dari kegiatan pada setiap tahapan kegiatan; dan
 - 3. Besaran dampak, yang berisi dengan informasi mengenai parameter dan besaran dampak.
- b) Bentuk Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup. Sub bagian ini berisi kolom upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup terdiri atas tiga sub kolom yang berisi informasi :
 - 1. Bentuk Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup, yang berisi informasi mengenai bentuk/ jenis pengelolaan lingkungan hidup yang direncanakan untuk mengelola setiap dampak lingkungan yang ditimbulkan.
 - 2. Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup, yang berisi informasi mengenai lokasi dimana pengelolaan lingkungan perlu dilakukan.
 - 3. Periode pengelolaan lingkungan hidup, yang berisi informasi mengenai waktu / periode dilakukannya bentuk upaya pengelolaan lingkungan hidup yang direncanakan.

c) Bentuk Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup. Sub bagian ini berisi kolom upaya Pemantauan Lingkungan Hidup yang terdiri atas tiga sub kolom yang berisi informasi :

1. Bentuk upaya Pemantauan Lingkungan Hidup, yang berisi dengan informasi mengenai cara, metode, dan/atau teknik untuk melakukan pemantauan atas kualitas lingkungan hidup yang menjadi indikator keberhasilan pengelolaan lingkungan hidup;
2. Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup, yang berisi dengan informasi mengenai lokasi pemantauan lingkungan perlu dilakukan;
3. Periode pemantauan lingkungan hidup, yang berisi informasi mengenai waktu/periode dilakukannya bentuk upaya pemantauan lingkungan hidup yang direncanakan.

d) Institusi Pengelola dan Pemantauan Lingkungan Hidup. Sub bagian ini berisi kolom Institusi Pengelola dan Pemantauan Lingkungan Hidup, yang berisi informasi mengenai berbagai institusi yang terkait dengan pengelolaan lingkungan hidup dan pemantauan lingkungan hidup yang akan :

1. Melakukan/melaksanakan pengelolaan lingkungan hidup dan pemantauan lingkungan hidup;
2. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan pengelolaan lingkungan hidup dan pemantauan lingkungan hidup; dan Menerima pelaporan secara berkala atas hasil pelaksanaan komitmen pengelolaan lingkungan hidup dan pemantauan lingkungan hidup sesuai dengan lingkup tugas instansi yang bersangkutan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk lebih jelasnya tabel/matriks dampak lingkungan yang ditimbulkan dan upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup serta upaya Pemantauan Lingkungan Hidup dalam kegiatan Pembangunan "IPAL Domestik Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan" di Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan Kabupaten Serang Provinsi Banten dapat dilihat dalam matrik di bawah ini.

TABEL B.2 MATRIK PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP

NO				PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP			PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP			INSTITUSI PENGELOLA & PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP
	SUMBER DAMPAK	JENIS DAMPAK	BESARAN DAMPAK	BENTUK UPAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	LOKASI PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	PERIODE PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	BENTUK UPAYA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	LOKASI PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	PERIODE PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
TAHAP PRAKONSTRUKSI										
1.	Pembebasan Lahan	Perubahan persepsi masyarakat akibat pembebasan lahan	Luas lahan yang dibebaskan sebesar 838 m2 dan jumlah masyarakat yang terdampak pembebasan lahan di sekitar lokasi kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pendekatan dan koordinasi secara persuasif - Melakukan sosialisasi terhadap rencana usaha yang akan dilakukan - Melakukan penjelasan langsung kepada masyarakat tentang rencana kegiatan, prosedur dan proses pelaksanaan pengadaan lahan - Proses penentuan harga lahan dilakukan dengan musyawarah dan mufakat - Pengukuran luas lahan dan batas-batas kepemilikan lahan dilakukan secara bersama pemilik lahan. 	Rencana Lokasi IPAL Domestik Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan	Selama tahap pembebasan lahan	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi partisipatif dengan melibatkan wakil masyarakat - Survei pada masyarakat terkena dampak 	Rencana Lokasi IPAL Domestik Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan	Selama tahap pembebasan lahan	a. Pelaksana: Pemrakarsa b. Instansi Pengawas: Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan c. Instansi Penerima Laporan: DLH Kabupaten Serang Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan
		Konflik sosial akibat pembebasan lahan	Luas lahan yang dibebaskan	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pendekatan dan koordinasi secara persuasif - Melakukan sosialisasi terhadap rencana usaha yang akan dilakukan - Pemrakarsa menyediakan informasi secara terbuka 	Rencana Lokasi IPAL Domestik Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan	Selama tahap pembebasan lahan	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi partisipatif dengan melibatkan wakil masyarakat - Survei pada masyarakat terkena dampak 	Rencana Lokasi IPAL Domestik Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan	Selama tahap pembebasan lahan	a. Pelaksana: Pemrakarsa b. Instansi Pengawas: Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan c. Instansi Penerima Laporan: DLH Kabupaten

NO				PENGLOLAAN LINGKUNGAN HIDUP			PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP			INSTITUSI PENGELOLA & PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP
	SUMBER DAMPAK	JENIS DAMPAK	BESARAN DAMPAK	BENTUK UPAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	LOKASI PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	PERIODE PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	BENTUK UPAYA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	LOKASI PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	PERIODE PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
				- Melakukan koordinasi untuk sosialisasi yang intensif dengan elemen masyarakat yang terdampak						Serang Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan
2.	Sosialisasi Rencana Usaha	Perubahan persepsi masyarakat	Sejumlah masyarakat yang terlibat dalam kegiatan sosialisasi	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan sosialisasi secara baik dengan memastikan setiap komponen masyarakat mengerti dan memahami rencana usaha dan/atau kegiatan yang akan dilaksanakan - Mencegah timbulnya persepsi negatif dalam masyarakat yang terkena dampak dengan cara memberikan penjelasan yang baik dan benar dengan melibatkan tokoh masyarakat. - Membangun kondisi lingkungan sosial yang kondusif melalui pendekatan partisipatif 	Rencana Lokasi IPAL Domestik Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan	Selama tahap pra konstruksi	<ul style="list-style-type: none"> - Memantau perubahan sikap dan persepsi masyarakat pasca kegiatan sosialisasi berlangsung - Observasi partisipatif dengan melibatkan wakil masyarakat 	Rencana Lokasi IPAL Domestik Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan	Selama tahap pra konstruksi	a. Pelaksana: Pemrakarsa b. Instansi Pengawas: Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan c. Instansi Penerima Laporan: DLH Kabupaten Serang Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan
TAHAP KONSTRUKSI										
1.	Pembersihan dan Pematangan Lahan	Penurunan Kualitas Air Permukaan dan Peningkatan Air Larian	Luas lahan yang dibersihkan ± 838 m2 dan durasi waktu pembersihan dan pematangan lahan selama 3 bulan	Tidak mengalirkan air larian ke drainase perkotaan	Rencana Lokasi IPAL Domestik Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan	Selama Tahap Konstruksi	Pengambilan sampel air permukaan untuk dianalisis sesuai dengan baku mutu lingkungan berdasarkan PP No 22 tahun 2021 Lampiran VI	Rencana Lokasi IPAL Domestik Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan	Periode 6 bulan sekali selama Tahap Konstruksi	a. Pelaksana: Pemrakarsa b. Instansi Pengawas: DLH Kabupaten Serang Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan

NO				PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP			PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP			INSTITUSI PENGELOLA & PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP
	SUMBER DAMPAK	JENIS DAMPAK	BESARAN DAMPAK	BENTUK UPAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	LOKASI PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	PERIODE PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	BENTUK UPAYA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	LOKASI PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	PERIODE PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
										c. Instansi Penerima Laporan: DLH Kabupaten Serang Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan
		Penurunan Kualitas Udara Ambient dan Kebisingan	Luas lahan yang dibersihkan ± 838 m ² dan durasi waktu pembersihan dan pematangan lahan selama 3 bulan	Melakukan penyiraman secara teratur dan periodik; Membuat pemisah (pembatas) dari seng dengan minimal tinggi 3 meter Melakukan koordinasi dengan aparat pemerintahan Desa Pagintungan dan Kecamatan Jawilan sebelum kegiatan berjalan	Rencana Lokasi IPAL Domestik Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan	Selama Tahap Konstruksi	Pengambilan data kualitas udara dan Kebisingan dibandingkan dengan baku mutu. Baku Mutu berdasarkan PP No 22 tahun 202 Lampiran VII Kebisingan diperoleh menggunakan sound level meter, dilakukan di 2 titik pada tapak proyek . Baku MutuKebisingan KepMenLH No. 48 tahun 1996	Rencana Lokasi IPAL Domestik Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan	Periode 6 bulan sekali selama Tahap Konstruksi	a. Pelaksana: Pemrakarsa b. Instansi Pengawas: DLH Kabupaten Serang Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan c. Instansi Penerima Laporan: DLH Kabupaten Serang Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan
		Peningkatan Timbulan Sampah Domestik	Jumlah timbulan sampah tahap ini adalah 0,50 m ³ /hari.	<ul style="list-style-type: none"> - Menyediakan tempat penampungan sampah (TPS) terpisah. - Menyediakan area terpisah untuk sampah kegiatan ini. 	Rencana Lokasi IPAL Domestik Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan	Selama Tahap Konstruksi	Observasi pada pengelolaan sampah yang ada di lokasi kegiatan.	Rencana Lokasi IPAL Domestik Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan	Selama Tahap Konstruksi	a. Pelaksana: Pemrakarsa b. Instansi Pengawas: DLH Kabupaten Serang Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan

NO				PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP			PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP			INSTITUSI PENGELOLA & PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP
	SUMBER DAMPAK	JENIS DAMPAK	BESARAN DAMPAK	BENTUK UPAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	LOKASI PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	PERIODE PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	BENTUK UPAYA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	LOKASI PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	PERIODE PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
										c. Instansi Penerima Laporan: DLH Kabupaten Serang Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan
		Peningkatan keresahan masyarakat	Luas lahan yang dibersihkan ± 838 m2 dan durasi waktu pembersihan dan pematangan lahan selama 3 bulan	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan koordinasi dan penjelasan tentang aktivitas dan pengelolaan dampak dari kegiatan pematangan lahan. - Melakukan pengelolaan dengan baik semua dampak teknis yang muncul dari kegiatan pematangan lahan 	Rencana Lokasi IPAL Domestik Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan	Selama Tahap Konstruksi	Observasi partisipatif dengan melibatkan wakil masyarakat	Rencana Lokasi IPAL Domestik Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan	Selama Tahap Konstruksi	a, Pelaksana: Pemrakarsa b. Instansi Pengawas: Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan c. Instansi Penerima Laporan: DLH Kabupaten Serang Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan
2.	Mobilisasi Peralatan dan Material	Penurunan Kualitas Udara Ambient dan Kebisingan	jumlah ritasi kendaraan per hari ± 20	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan penghijauan - Melakukan penyiraman secara teratur dan periodik; - Membuat pemisah dari seng dengan minimal tinggi 3 meter - Melakukan koordinasi dengan aparat pemerintahan Desa Pagintungan dan Kecamatan Jawilan sebelum kegiatan berjalan 	Rencana Lokasi IPAL Domestik Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan	Selama Tahap Konstruksi	Pengambilan data kualitas udara dan Kebisingan dibandingkan dengan baku mutu	Rencana Lokasi IPAL Domestik Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan	Periode 6 bulan sekali selama Tahap Konstruksi	a, Pelaksana: Pemrakarsa b. Instansi Pengawas: DLH Kabupaten Serang Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan c. Instansi Penerima Laporan: DLH Kabupaten Serang Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan

NO				PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP			PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP			INSTITUSI PENGELOLA & PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP
	SUMBER DAMPAK	JENIS DAMPAK	BESARAN DAMPAK	BENTUK UPAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	LOKASI PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	PERIODE PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	BENTUK UPAYA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	LOKASI PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	PERIODE PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Perubahan persepsi masyarakat	jumlah ritasi kendaraan per hari ± 5	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi kegiatan mobilisasi peralatan dan material kepada masyarakat - Pemasangan rambu-rambu lalu-lintas - Melakukan musyawarah secara mufakat (tanpa melalui perantara) terkait daerah yang terdampak oleh kegiatan mobilisasi peralatan dan material - Melakukan pengelolaan dampak primer kegiatan mobilisasi peralatan dan material 	Rencana Lokasi IPAL Domestik Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan	Selama Tahap Konstruksi	Studi dokumentasi meliputi pencatatan jumlah keluhan pada kegiatan mobilisasi peralatan dan material	Rencana Lokasi IPAL Domestik Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan	Selama Tahap Konstruksi	a. Pelaksana: Pemrakarsa b. Instansi Pengawas: Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan c. Instansi Penerima Laporan: DLH Kabupaten Serang Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan
		Gangguan arus lalu lintas	jumlah ritasi kendaraan per hari ± 5	<ul style="list-style-type: none"> - Mengatur keluar masuk kendaraan di titik pertemuan ruas jalan raya dengan jalan akses masuk proyek - Menempatkan petugas pengatur lalu lintas di titik keluar-masuknya kendaraan proyek ke jalan raya - Pengaturan jarak kendaraan pengangkut tidak dalam waktu yang berdekatan (tidak beriringan) - Memindahkan jalur lalu lintas kendaraan ke jalan yang kurang padat 	Rencana Lokasi IPAL Domestik Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan	Selama Tahap Konstruksi	Studi dokumentasi meliputi foto kondisi lalu lintas di titik pertemuan dengan jalan akses Keberadaan rambu-rambu lalu lintas di titik keluar masuknya kendaraan proyek	Rencana Lokasi IPAL Domestik Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan	Selama Tahap Konstruksi	a. Pelaksana: Pemrakarsa b. Instansi Pengawas: Dishub Kabupaten Serang Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan c. Instansi Penerima Laporan: DLH Kabupaten Serang Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan

NO				PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP			PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP			INSTITUSI PENGELOLA & PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP
	SUMBER DAMPAK	JENIS DAMPAK	BESARAN DAMPAK	BENTUK UPAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	LOKASI PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	PERIODE PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	BENTUK UPAYA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	LOKASI PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	PERIODE PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3.	Penerimaan tenaga kerja	peningkatan kesempatan kerja	Jumlah tenaga kerja dalam tahap konstruksi sekitar ± 38 orang	<ul style="list-style-type: none"> - Memprioritaskan masyarakat lokal untuk bekerja; - Bekerjasama dengan pemerintah desa dalam penerimaan tenaga kerja 	Rencana Lokasi IPAL Domestik Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan	Selama Tahap Konstruksi	Survei dan Wawancara	Rencana Lokasi IPAL Domestik Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan	Selama Tahap Konstruksi	a. Pelaksana: Pemrakarsa b. Instansi Pengawas: Disnaker Kabupaten Serang Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan c. Instansi Penerima Laporan: Disnaker Kabupaten Serang DLH Kabupaten Serang Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan
		Peluang berusaha dan peningkatan pendapatan	Jumlah tenaga kerja dalam tahap konstruksi sekitar ± 35 orang	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan upah kepada masyarakat lokal terkena dampak yang terserap dalam tahap konstruksi - Memfasilitasi pengembangan usaha yang dijalankan oleh wirausaha baru. - Memberdayakan warga lokal yang terkena dampak menginginkan bekerja di sektor yang relevan 	Rencana Lokasi IPAL Domestik Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan	Selama Tahap Konstruksi	Observasi partisipatif dengan melibatkan wakil masyarakat Studi dokumentasi Survei pada masyarakat terkena dampak menggunakan kuesioner dan wawancara mendalam	Rencana Lokasi IPAL Domestik Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan	Selama Tahap Konstruksi	a. Pelaksana: Pemrakarsa b. Instansi Pengawas: Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan c. Instansi Penerima Laporan: DLH Kabupaten Serang Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan
4.	Pembangunan Konstruksi dan Utilitas	Penurunan Kualitas Air Permukaan dan Peningkatan Air Larian	Jumlah fasilitas/unit utama dan fasilitas/ unit pendukung yang menimbulkan dampak, yaitu Pembangunan dan pengoperasian	<ul style="list-style-type: none"> - Menghindari tumpahan cairan berminyak, bahan bakar atau bahan berbahaya lainnya masuk ke tanah, saluran air atau drainase dan sungai 	Rencana Lokasi IPAL Domestik Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan	Selama Tahap Konstruksi	Pengambilan sampel air permukaan untuk dianalisis sesuai dengan baku mutu lingkungan	Rencana Lokasi IPAL Domestik Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan	Periode 6 bulan sekali selama Tahap Konstruksi	a. Pelaksana: Pemrakarsa b. Instansi Pengawas: DLH Kabupaten Serang Desa Pagintungan

NO				PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP			PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP			INSTITUSI PENGELOLA & PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP
	SUMBER DAMPAK	JENIS DAMPAK	BESARAN DAMPAK	BENTUK UPAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	LOKASI PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	PERIODE PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	BENTUK UPAYA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	LOKASI PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	PERIODE PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			basecamp Kebutuhan air bersih pekerja konstruksi sebesar = 60 lt x 28 orang = 1.680 ltr/hari atau 1,68 m3/hari Volume air limbah grey water sebesar 80% x 1,68 m3/hari = 128 m3/hari Volume air limbah black water sebesar 20% x 1,68 m3/hari = 0,336 m3/hari	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan tumpahan bahan bakar peralatan berat, cairan hidrolik lainnya dengan segera - Mengelola limbah cair domestic dengan benar - Tersedianya MCK bagi pekerja proyek dalam jumlah cukup (rasio 1:20) dan konstruksi yang memadai yang dialirkan - ke dalam septic tank 			baku mutu lingkungan berdasarkan PP No 22 tahun 2021 Lampiran VI			Kecamatan Jawilan c. Instansi Penerima Laporan: DLH Kabupaten Serang Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan
		Penurunan Kualitas Udara Ambient dan Kebisingan	Jumlah fasilitas/unit utama dan fasilitas/unit pendukung yang menimbulkan dampak, yaitu pembangunan Basecamp Pengadaan bahan dan material bangunan Jalan lingkungan Saluran drainase Sumur resapan dan Biopori dan	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan penghijauan - Melakukan penyiraman secara teratur dan periodik; - Membuat pemisah (pembatas) dari seng dengan minimal tinggi 3 meter - Melakukan koordinasi dengan aparat pemerintahan kelurahan dan Kecamatan Jawilan sebelum kegiatan berjalan 	Rencana Lokasi IPAL Domestik Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan	Selama Tahap Konstruksi	Pengambilan data kualitas udara dan Kebisingan dibandingkan dengan baku mutu Baku Mutu berdasarkan PP No 22 tahun 2021 Lampiran VII Kebisingan diperoleh menggunakan	Rencana Lokasi IPAL Domestik Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan	Periode 6 bulan sekali selama Tahap Konstruksi	a. Pelaksana: Pemrakarsa b. Instansi Pengawas: DLH Kabupaten Serang Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan c. Instansi Penerima Laporan: DLH Kabupaten Serang Desa Pagintungan

NO				PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP			PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP			INSTITUSI PENGELOLA & PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP
	SUMBER DAMPAK	JENIS DAMPAK	BESARAN DAMPAK	BENTUK UPAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	LOKASI PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	PERIODE PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	BENTUK UPAYA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	LOKASI PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	PERIODE PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			Unit utilitas lainnya				sound level meter, dilakukan di 2 titik pada tapak proyek .			Kecamatan Jawilan
		Peningkatan Limbah Padat domestic/ sampah domestik	Jumlah fasilitas/unit utama dan fasilitas/ unit pendukung yang menimbulkan dampak, yaitu pembangunan Basecamp Pengadaan bahan dan material bangunan Jumlah timbulan sampah tahap konstruksi adalah 0,20 m ³ /hari.	<ul style="list-style-type: none"> - Menyediakan tempat sampah terpisah untuk jenis organik dan anorganik. - Menyediakan tempat penampungan sampah (TPS) terpisah. - Menyediakan area terpisah untuk sampah konstruksi. - Memanfaatkan sampah konstruksi - yang masih bisa terpakai. 	Rencana Lokasi IPAL Domestik Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan	Selama Tahap Konstruksi	Observasi pada pengelolaan sampah yang ada di lokasi kegiatan.	Rencana Lokasi IPAL Domestik Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan	Periode 6 bulan sekali selama Tahap Konstruksi	a. Pelaksana: Pemrakarsa b. Instansi Pengawas: DLH Kabupaten Serang Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan c. Instansi Penerima Laporan: DLH Kabupaten Serang Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan
		Gangguan arus lalu lintas	Jumlah fasilitas/unit utama dan fasilitas/ unit pendukung yang menimbulkan dampak, yaitu : Pembangunan Basecamp Pengadaan bahan dan material bangunan IPAL	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pengaturan lalu lintas sesuai standar andalalin; - Berkoordinasi dengan dinas perhubungan terkait pengaturan lalu lintas; - Pemasangan rambu lalu lintas. 	Rencana Lokasi IPAL Domestik Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan	Selama Tahap Konstruksi	Pengukuran volume lalu lintas	Rencana Lokasi IPAL Domestik Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan	Periode 6 bulan sekali selama Tahap Konstruksi	a. Pelaksana: Pemrakarsa b. Instansi Pengawas: Dishub Kabupaten Serang Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan c. Instansi Penerima Laporan: DLH Kabupaten Serang Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan

NO				PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP			PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP			INSTITUSI PENGELOLA & PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP
	SUMBER DAMPAK	JENIS DAMPAK	BESARAN DAMPAK	BENTUK UPAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	LOKASI PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	PERIODE PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	BENTUK UPAYA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	LOKASI PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	PERIODE PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
TAHAP OPERASIONAL										
1.	Penerimaan Tenaga Kerja	Peningkatan kesempatan kerja	Tenaga kerja yang dibutuhkan pada tahap operasional IPAL Domestik Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan berjumlah 10 orang	<ul style="list-style-type: none"> - Memprioritaskan masyarakat lokal terutama tenaga keamanan dan kebersihan (di lokasi usaha) untuk bekerja; - Bekerjasama dengan pemerintah desa, kelurahan dalam penerimaan tenaga kerja; - Melakukan pengumuman dan proses yang transparan dalam penerimaan tenaga kerja - 	Rencana Lokasi IPAL Domestik Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan	Selama tahap operasi	Survei dan wawancara	Rencana Lokasi IPAL Domestik Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan	Periode 6 bulan sekali selama Tahap Konstruksi	a. Pelaksana: Pemrakarsa b. Instansi Pengawas: Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan c. Instansi Penerima Laporan: DLH Kabupaten Serang Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan
2.	Operasional IPAL	Penurunan kualitas air permukaan	Operasional IPAL Komunal yaitu 900 m³/hari	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan STP Biofilter Anaerobik - Kapasitas IPAL yang 900 m³/hari 	Rencana Lokasi IPAL Domestik Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan	Selama tahap operasi	Pengambilan sampel air permukaan untuk dianalisis sesuai baku mutu lingkungan	Rencana Lokasi IPAL Domestik Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan	Periode 6 bulan sekali selama Tahap Operasional Perumahan	a. Pelaksana: Pemrakarsa b. Instansi Pengawas: DLH Kabupaten Serang Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan c. Instansi Penerima Laporan: DLH Kabupaten Serang Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan
		Peningkatan Limbah Padat Domestik	Jumlah fasilitas/unit utama dan fasilitas/unit pendukung yang menimbulkan dampak, yaitu pembangunan	<ul style="list-style-type: none"> - Menyediakan tempat sampah terpisah untuk jenis organik dan anorganik. - Menyediakan tempat penampungan sampah 	Rencana Lokasi IPAL Domestik Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan	Selama tahap operasi	Observasi pada pengelolaan sampah yang ada di lokasi kegiatan.	Rencana Lokasi IPAL Domestik Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan	Periode 6 bulan sekali selama Tahap Operasional Perumahan	a. Pelaksana: Pemrakarsa b. Instansi Pengawas: DLH Kabupaten Serang

NO				PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP			PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP			INSTITUSI PENGELOLA & PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP
	SUMBER DAMPAK	JENIS DAMPAK	BESARAN DAMPAK	BENTUK UPAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	LOKASI PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	PERIODE PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	BENTUK UPAYA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	LOKASI PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	PERIODE PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			IPAL Jumlah sampah yang dihasilkan sekitar 35 liter/hari. Sampah tersebut berasal dari kegiatan domestik dan kebersihan (pemeliharaan sarana dan prasarana)	(TPS) terpilah. - Bekerjasama dengan DLH Kabupaten Serang untuk pembuangan sampah ke TPSA						Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan c. Instansi Penerima Laporan: DLH Kabupaten Serang Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan
		Peningkatan gangguan lalu lintas	Jumlah fasilitas/unit utama dan fasilitas/unit pendukung yang menimbulkan dampak	- Berkoordinasi dengan dinas perhubungan terkait pengaturan lalu lintas; - Pemasangan rambu lalu lintas	Rencana Lokasi IPAL Domestik Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan	Selama tahap operasi	Pengukuran volume lalu lintas	Rencana Lokasi IPAL Domestik Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan	Periode 6 bulan sekali selama Tahap Operasional Perumahan	a. Pelaksana: Pemrakarsa b. Instansi Pengawas: Dishub Kabupaten Serang Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan c. Instansi Penerima Laporan: DLH Kabupaten Serang Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan
		Peningkatan keresahan dan konflik masyarakat	Jumlah fasilitas/unit utama dan fasilitas/unit pendukung yang menimbulkan dampak, yaitu : IPAL Komunal	- Melakukan sosialisasi secara terus menerus kepada masyarakat; - Melakukan pendekatan dan koordinasi secara persesuasif; - Membentuk pusat pengaduan; - Melakukan musyawarah	Rencana Lokasi IPAL Domestik Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan	Selama tahap operasi	Observasi dan wawancara	Rencana Lokasi IPAL Domestik Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan	Periode 6 bulan sekali selama Tahap Operasional Perumahan	a. Pelaksana: Pemrakarsa b. Instansi Pengawas: Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan c. Instansi Penerima Laporan: DLH Kabupaten

NO				PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP			PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP			INSTITUSI PENGELOLA & PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP
	SUMBER DAMPAK	JENIS DAMPAK	BESARAN DAMPAK	BENTUK UPAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	LOKASI PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	PERIODE PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	BENTUK UPAYA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	LOKASI PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	PERIODE PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
				terhadap setiap permasalahan yang terjadi						Serang Desa Pagintungan Kecamatan Jawilan

